

AL-KHUTBATU YAUMUL IDHAINI

*Kumpulan Khutbah Praktis
Idul Fitri dan Idul Adha*



H. Hufron, S.Pd., M.Pd.I.

Al-Khutbatu Yaumul Idhaini

Kumpulan Khutbah Praktis

Idul Fitri dan Idul Adha

Penulis

H. Hufron, S.Pd., M.Pd.I.

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG

2020

**Kumpulan Khutbah Praktis
Idul Fitri dan Idul Adha**

Penulis

Hufron ,S.Pd,M.Pd.I

Editor

Khoirul Anwar, M.Pd.I

TahunTerbit:

2020

ISBN

978-623-6648-13-1

Penerbit

**InstitutAgama IslamSunanKalijogo Malang
Jl. Keramat Desa, DusunGandon Barat, Sukolilo, Jabung,
Malang, JawaTimur 65155**

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt ,tuhan semesta alam.Kita meminta pertolongan,pengampunan,petunjuk dari-Nya , juga kita berlindung kepada Allah swt dari kejahatan nafsu dan setan yang terkutuk. Barang siapa yang mendapat petunjuk dari Allah swt,maka tidak ada sesuatu yang menyesatkan.namun barang siapa yang sesat ,maka tidak ada pemberi petunjuk baginya. Aku bersaksi bahwa tidak ada tuhan selain Allah swt,dan aku bersaksi bahwa nabi Muhammad saw adalah utusan Allah swt. Semoga do'a dan keselamatan tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad saw,keluarganya,sahabatnya,serta siapa saja yang mendapat petunjuk hingga hari kiamat.

Kualitas dan kebenaran khutbah ini sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat,karena sholat di anggap syah tergantung keabsahan khutbah.

Jamaah faham isi khutbah atau tidak tergantung cara penyampaiannya yang terkait dengan kualitas khutbah,baik kualitas kontennya,gaya bahasa atau susunannya.

Karena itulah kami menghadirkan sekumpulan khutbah Idul Fitri dan idul Adha yang terdiri dari beberapa judul untuk membantu khotib-khotib yang membutuhkan. Semoga buku ini dapat memberi manfaat dan membantu dalam melaksanakan khutbah.

Terima kasih.

Tim Penulis
IAI SKJ Malang
Hufron ,S.Pd ,M.Pd.I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
MUQODIMAH	v
KHUTBAH IDULFITRI	1
KHUTBAH IDUL FITRI 1 “WASPADA PADA COBAAN HIDUP”	2
KHUTBAH IDUL FITRI 2 “HINDARI BURUK SANGKA”	7
KHUTBAH IDUL FITRI 3 “SYAWAL BULAN PENINGKATAN”	12
KHUTBAH IDUL FITRI 4 “MEMAHAMI PERBEDAAN”	17
KHUTBAH IDUL FITRI 5 “MEMBANGUN KELUARGA ISLAMIS” ...	23
KHUTBAH IDUL ADHA.....	28
KHUTBAH IDUL ADHA 1 “SOSOK NABI IBRAHIM”	29
KHUTBAH IDUL ADHA 2 “HINDARILAH BUJUKAN SETAN”	35
KUTBAH IDUL ADHA 3 “IDUL ADHA DAN 17 AGUSTUS”	40
KHUTBAH 4 “MENELADANI SEMANGAT NABI IBRAHIM DENGAN PONDASI 3T (TAUHID, TAAT, DAN TULUS)	47
KHURBAH IDUL ADHA 5 “SEJARAH KURBAN”	52
KHUTBAH KEDUA IDUL FITRI	59
KHUTBAH KEDUA IDUL ADHA.....	61

MUQODIMAH

Khutbah idul fitri dan adha

Sebelum melaksanakan ibadah solat, yang berhubungan dengan ibadah khutbah, perlu di ketahui dan dipelajari terlebih dahulu tentang syarat rukun dan sunnahnya berkhotbah, supaya pelaksanaan solat sesuai dengan tuntunan Rosululloh saw, *Syarat khutbah*, Suci dari hadas dan najis, menutup aurat, berdiri bila mampu, pada waktu dhohor, duduk sebentar di antara dua khutbah, mengeraskan suara, urut, dan rukun khutbah dengan bahasa arab. *Rukun khutbah* ; membaca hamdalah, baca solawat dalam dua khutbah, berwasiat taqwa dalam dua khutbah , membaca ayat alquran pada salah satu dua khutbah dan berdoa untuk kaum muslimin pada khutbah kedua *Sunnah khutbah* ; di atas mimbar, mengucapkan salam, duduk waktu azan dikumandangkan, memegang tongkat dengan tangan kiri, suara yang baik dan lantang khutbah tidak Panjang.

KHUTBAH IDULFITRI

KHUTBAH IDUL FITRI 1

“WASPADA PADA COBAAN HIDUP”

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
الله اكبر #9 الله اكبر كبيرا والحمد لله كثيرا وسبحان الله بكرة
واصيلا. لا اله الا الله والله اكبر. الله اكبر و الله الحمد.
الحمد لله الذي جعل الاعياد بالافراح والسرور. وضاعف
للمطيعين جزيل الاجور. وكمل الضيافة في يوم العيد لعموم
المؤمنين بسمعيهم المشكور. فسبحان من حرم صومه واوجب
فطره وحذر فيه من الغرور. واشهد ان لا اله الا الله وحده لا
شريك له العفو الغفور. و اشهد ان سيدنا محمدا عبده ورسوله
الحبيب الشكور اللهم صلى وسلم على سيدنا محمد و على اله
وصحبه الذين يرجعون تجارة لن تبور.
اما بعد : فيا عبادالله اوصيكم وايى بتقوالله واصبرو وصابروا
ورابطوا لعلكم تفلحون.

قال تعالى : قد افلح من تزكى وذكر اسم ربه فصلى. الاية

Dalam suasana pagi yang cerah ini, rahmat, nikmat, dan anugerah Allah serta kebahagiaan yang tak terhingga nilainya ini telah diberikan kepada kita sebagai hambanya.

Kita dapat menunaikan ibadah sholat Idul Fitri dengan didahului mengekuarkan zakat fitra , mengumandangkan gema takbir, tahlil, dan tahmid. Memuji kebesaran Allah atas keberhasilan meraih kesucian hati melalui mujahadah, perjuangan lahir batin setelah melaksanakan amal ibadah sebulan penuh di bulan suci ramadhan.

Kaum muslimin adanya cobaan hidup, bencana , berita hoax, ujian yang menghadang kita , tidak ada lain karena ulah tangan-tangan manusia.

ما نزل بلاء إلا بذنب، ولا رفع إلا بتوبة

Tidak ada suatu bala', cobaan diturunkan kecuali disebabkan oleh ulah manusia itu sendiri , banyak melakukan dosa. Dan belum terangkat cobaan tersebut kecuali dengan bertaubat kepada Allah SWT.

Peristiwa atau cobaan adalah sebagai pelajaran dan mengingatkan kepada kita dalam menjalani hidup di dunia ini. Kita dapat membaca sejarah ummat-ummat terdahulu tentang perilaku mereka dari segala sebab dan akibat yang ditimbulkan.

Sebagai contoh ;Firaun yang hidup pada zaman Nabi Musa A.S. dia hidupnya sombong, ingkar pada Allah, mengaku sebagai tuhan, maka Allah menurunkan azab dengan cara

menenggelamkannya di laut merah, gara-gara dia diajak untuk beriman pada Allah dia selalu membangkang pada Nabi Musa.

Kaum Nabi Suaib, mereka berperilaku kotor dalam berbisnis, mereka ditimpa azab oleh Allah dengan cara diturunkannya awan panas dan hujan api dari langit yang membakar hangus mereka semua.

Kaum Nabi Luth, berperilaku homo seksual, melakukan sebuah kebiasaan yang tak terpuji yang mengakibatkan menjalarnya virus HIV yang sampai saat ini belum ada obatnya. Maka Allah timpakan pada mereka berupa hujan batu dan lahar panas yang membunuh mereka semua.

Qorun, adalah orang yang menimbun harta kekayaan. dia pelit, tidak mau bersedakah, tidak mau membayar zakat maka ia disiksa oleh Allah dengan harta kekayaannya sendiri.

Berbagai sejarah dan peristiwa masa lalu, menjadi pelajaran bagi kita agar tidak menyimpang dari ajaran, didikan, syariah yang telah ditentukan oleh Allah SWT

ظَهَرَ لَفْسَادُ فِي لُبِّ وَوَلَبَحْرٍ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي لِنَاسٍ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ

لَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah tampak kerusakan di daratan maupun di lautan disebabkan karena perbuatan tangan manusia itu sendiri, Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari akibat perbuatan mereka sendiri, supaya mereka kembali ke jalan yang benar.

الله اكبر 3, والله الحمد

Kaum muslimin dengan memahami sejarah atau peristiwa masa lalu mari kita introspeksi diri, waspada, saling menjaga, memperbaiki, mengamalkan ajaran agama Allah disamping juga menjaga kesehatan jasmani dan rohani. untuk mengabdikan pada ilahi .

Kita ingat bahwa Idul Fitri atau bulan syawal ini adalah bulan peningkatan, bulan maaf memaafkan, hidup sosial, untuk berdampingan dengan sesama insan saling memberi pengertian. Ingat... suksesnya manusia, harmonisnya hidup di jadikan oleh Allah, di gantung orang lain. Lahir ditolong orang lain, nama diberi orang lain, ilmu diberi lewat orang lain, gaji dan harta diterima dari orang lain, kekayaan di tolong orang lain mandi pertama dilakukan orang lain, mandi terakhir juga dibantu orang lain, mati dikafani dan disholati orang lain,

mengubur pun di lakukan orang lain, harta ditinggal menjadi milik orang lain.

Jikalau kita mengingat segala sesuatu dibantu orang lain, mengapa kita masih enggan memaafkan orang lain. Bukankah memaafkan pada sesama insan menjadikan kita hidup bahagia, harmonis yang menyebabkan mati dalam khusnul khotimah ! juga menjadi jalan bagi kita untuk masuk surga ! Alangkah rugi dan celaknya jika hidup yang hanya sementara satu kali di dunia ini , masih membawa beban dosa dari orang lain , Untuk itu mari hidup ini berlomba-lomba dalam menuju kebaikan menuju mardhotillah ,agar hidup ini bahagia di dunia dan akhirat .

Kaum muslimin , Semoga pertemuan kali ini membawa manfaat dan berkah bagi kita semua.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَالْعَصْرَ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خَسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ
آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّابُوا بِحَقِّ وَتَوَّابُوا صَوَابًا وَالصَّبْرَ وَالْحَمْدَ
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

KHUTBAH IDUL FITRI 2
“HINDARI BURUK SANGKA”

الله اكبر 3 لا اله الا الله والله اكبر. الله اكبر والله الحمد. الحمد لله
على ما اوجب حمده
اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له. و اشهد ان محمد
الرسول الله.
اللهم صلي و سلم و بارك على سيدنا محمد. وعلى اله واصحابه
اجمعين. اما بعد
فيا عبادالله. او صيكم وايي بتقوا الله. فقد فاز المتقون.
قال الله تعالى في القران العظيم. اعوذ بالله من الشيطا الرجيم.
بسم الله الرحمن الرحيم
يا ايها الذين امنوا اجتنبوا كثيرا من الظن ان بعض الظن اثم. ولا
تجسسوا ولا يغتب
بعضكم بعضا. يجب احدكم ان يأكل لحم اخيه ميتا فكر
هتموا. واتقوا الله.
ان الله تواب رحيم. صدق الله العظيم

kaum muslimin jamaah sholat idul fitri rokhimakumulloh ;

Dalam suasana yang berbahagia ini, kita berada di hari yang mulia. Umat islam di seluruh penjuru dunia, baik yang ada di kota maupun yang ada di pelosok desa, sama-sama bersyukur mengumandangkan takbir, tahlil, dan tahmid, memuji kebesaran Allah SWT. Setelah meraih kemenangan melawan hawa nafsu sebulan penuh di bulan suci ramadhan.

Semoga, Allah yang maha bijaksana, maha kuasa menjadikan bulan syawal ini penuh perubahan. Semangat juang dengan hati yang jujur,ikhlas , berakhlak yang mulia, beribadah, beramal dimanapun kita berada.

الله اكبر 3, والله الحمد

Hadirin, ilmu yang kita miliki dan kita pelajari, amal ibadah yang kita jalani, serta aktifitas apapun yang kita lakukan adalah mendidik hati, agar hidup jujur yang nantinya akan kita tuai hidup di akhirat nanti .

Jika hati kita yang satu ini tidak kita didik kejujuran, kita biarkan liar dan buruk sangka, maka kita tidak akan bisa merasakan kenikmatan hidup yang sebenarnya.

Sedang tanda-tanda buruk sangka adalah susa bila melihat orang lain bahagia, dan bahagia ketika melihat orang lain susa.

Coba bayangkan jika hidup kita setiap hari diisi dengan berburuk sangka, melihat orang sukses buruk sangka, melihat orang senang menderita, pasti hidup kita tidak akan bahagia.

Lalu bagaimana agar hidup kita bisa bahagia. **Pertama** kita harus berusaha jujur pada diri kita sendiri.

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا

Orang yang sungguh-sungguh berusaha jujur dengan niat mencari ridha Allah, maka Allah akan sungguh-sungguh memberikan dan menentukan jalan yang benar.

Oleh karena itu jangan bangga dengan kedudukan , jangan bangga dengan popularitas dan penampilan. Tapi banggalah dengan berusaha kejujuran. Semakin berani berbuat jujur pasti bisa merubah orang lain. Adalah mimpi bisa merubah orang lain bila tidak diawali dengan kejujuran dari dirinya sendiri.

Kedua. Kita harus berusaha bersikap ramah kepada siapapun. Melihat anak kecil itu lebih mulia karena dia tidak punya dosa. ,melihat orang cacat itu lebih mulia Karena

kesabarannya lebih hebat dari pada kita. Melihat orang tua itu lebih mulia karena ibadahnya lebih banyak dari pada kita. Melihat siapapun dengan ramah, penuh kehormatan dan penghargaan lambat laun akan lunak hati kita.

Latihan, jika hati kita merasa tersinggung lawan dengan kerendahan hati. Anggap itu bagian nikmat dari Allah SWT yang akan mengangkat derajat kita di kemudian hari.

Ketiga. kita harus berusaha menciptakan lingkungan yang harmonis di sekitar kita. Rasulullah bersabda: barang siapa yang bergaul dengan penjual minyak wangi, tentu kita akan terkena bau harumnya. Kepada siapapun pergaulannya semua itu akan menentukan kepribadian kita.

Keempat. Kita harus berusaha mendalami ilmu agama dengan diamalkan setiap harinya . Sebuah rumah tangga, jika jauh dari tuntunan agama pasti tidak akan tentram hidupnya dengan ketentraman yang sebenarnya. Seorang suami jika jauh dari tuntunan agama dia mengandalkan kekerasan otoriternya dalam keluarga. Seorang istri jika jauh dari agama, dia pasti tidak bisa menghargai suaminya. Bagaimana mungkin bisa mendidik anak bila dirinya masih berani mencaci suaminya. Seorang anak jika jauh dari didikan agama bagaimana mungkin dia akan tau tata cara hidup yang baik dan memuliakan orang

tua. Semua ini jika jauh dari agama akan menjadi bumerang pada dirinya

Allahuakbar walillahil hamdu

Dalm hadits nabi dijelaskan

المؤمن ليس بحقود

Orang mukmin itu adalah orang yang tidak punya rasa dendam dan buruk sangka. Untuk itu mari kita berusaha introspeksi diri, berusaha ikhlas, sabar, jika dicaci maki ,sabar jika di uji , biar hati yang suci ini ,tidak terkotori oleh dosa-dosa yang di bawah mati . Mari berusaha mendekatkan diri, munajat, memohon pertolongan kepada Allah , menghindari sifat iri dengki dan buruk sangka dalam hidup di dunia. Semoga dengan pertemuan ini kita diberi petunjuk oleh Allah SWT.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم ونفعني وايكم
بما فيه من الايات والذكرا الحكيمة وتقبل مني ومنكم تلاوته
انه هو السميع العليم

KHUTBAH IDUL FITRI 3

“SYAWAL BULAN PENINGKATAN”

الله اكبر 9 لا اله الا الله هو الله اكبر الله اكبر والله الحمد
الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات الذي هدانا لهذا وما كنا
لنهدى لولا ان هذا نا الله اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك
له واشهد ان محمدا عبده ورسوله اللهم صل وسلم وبارك
على سيدنا محمد النبي الكريم وعلى اله وصحبه الطاهرين ومن
تبعم باحسان الى يوم الدين اما بعد فيا عباد الله اتقوا الله حق
تقاه ولا تموتن الا وانتم مسلمون وافعلوا الخيس لعلكم تفلحون
واعلموا ان يومكم هذا يوم عظيم وعيد كريم قال الله تعالى
وتكملوا العدت ولتكبروا الله على ما هذاكم ولعلكم
تشكرون

Kaum muslimin jamaah sholat idul fitri rahimakumullah.

Dalam suasana pagi yang cerah ini, mari kita bersama-sama berdoa, memohon kepada Allah, semoga Allah yang maha memperhatikan kita, Allah yang maha mengetahui isi hati kita, yang menguasai segala kejadian dan menentukan segala

ketetapan, benar-benar menjadikan kita di bulan syawal ini penuh dengan peningkatan, perubahan, dan keberkahan dalam hidup. Sehingga kita dapat menerima peringatan, nasihat yang baik demi peningkatan iman kepada Allah SWT.

وذكر فإن الذكرى تنفع المؤمنين

Tetaplah memberi peringatan, karena sesungguhnya peringatan itu bermanfaat bagi orang-orang yang beriman.

Kaum muslimin jamaah sholat Idul Fitri rokhimakumulloh.

Hidup di dunia ini hanya satu kali, mungkin besok kita akan mati , alangkah rugi dan celaknya , jika hidup ini kita tidak menikmati hidup yang hakiki dan terpuji. Untuk itu jangan bercerita hidup ini bahagia dan terpuji jika masih memiliki hati iri dan dengki.

Allah menciptakan makhluk yang berupa setan, dia ingkar kepada Ilahi . Ia selalu menggoda dan mencari teman untuk diajak sebagai teman hidup di dunia sampai di alam neraka nanti . Dia berkata kepada Allah: Tuhan, karena engkau telah menghukumku jadi makhluk yang tersesat dan terlaknat gara-gara aku tak mau sujud pada Adam, aku berjanji padamu, aku akan menggoda, menghalang-halangi manusia di dunia ini dari jalan yang benar menjadi jalan yang sesat. Aku akan jadikan

manusia menjadi teman hidup di neraka, mereka kuajak saling benaci membenci di dunia , kujauhkan dari rahmat dan ampunanmu agar tidak mau beribadah dan tak mau bersyukur padamu.

Itu lah antara lain janji setan bersama pasukannya dalam membujuk manusia dalam berbuat kemungkaran. Tapi hanyalah orang-orang yang beriman dan bertaqwalah yang tidak bisa tertipu dari bujuk rayu setan.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَزَكَّى ۖ وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى ۗ

Sungguh beruntung orang-orang yang mensucikan diri (dalam beriman) dan mengingat tuhaninya, lalu ia sholat.

Allahu akbar3x

Kaum muslimin, Rasulullah memberi nasihat pada ummatnya.

اجتهد يوم الفطر في الصدقة واعمال الخير والبر من الصلاة
والزكاة والتسبيح والتهليل فانه اليوم الذي يغفر الله تعالى فيه
ذنوبكم ويستجيب دعاءكم وينظر اليكم
بالرحمة

Giatlah kalian melakukan amal kebaikan di hari raya fitri ini, dengan memperbanyak sedekah, berbuat baik, saling

memaafkan, dan melakukan ibadah sholat, zakat, puasa, dan memperbanyak membaca tasbih, zikir, dan tahlil memuji kebesaran Allah. Karena hari ini Allah mengampuni dosa-dosa kalian dan mengabulkan doa-doa kalian serta memandang kalian dengan penuh kasih sayang.

Kaum muslimin, di hari raya fitri ini Allah memberi kesempatan untuk memperbaiki sesama, terutama kepada kedua orang tua. Ingatlah anak berbakti kepada orang tua, bukan sekedar kewajiban etika balas jasa saja, tetapi dalam berbakti ada curahan kasih sayang yang sangat indah. menyentuh hati di dalamnya terdapat seribu satu keberkahan, kesuksesan, dan kemuliaan yang diberikan oleh Allah kepada kedua orang tua yang di sediakan untuk anak yang berbakti kepada orang tua ,

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمَهُمَا كَمَا رَحِمْتَ رِبِّيَ نِي صَغِيرًا

Kaum muslimin, berbakti pada kedua orang tua adalah kunci sukses anak dalam menuju hidup yang bahagia dunia akhirat .

Semoga di bulan Syawal ini kita dapat meningkatkan ibadah, dijauhkan dari godaan setan yang terkutuk, serta semoga orang tua kita diampuni dosa-dosanya.

بارك الله لى ولكم فى القرآن الكرىم ونفعنى واىكم با فىه
من الاىات والذكر الحكىم وتقبل منى ومنكم تلاوته انه هو
السمىع العلمى

KHUTBAH IDUL FITRI 4
“MEMAHAMI PERBEDAAN”

الله اكبر 9 لا اله الا الله والله اكبر. الله اكبر والله الحمد. الحمد لله
على ما اوجب حمده
اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له. و اشهد ان محمد
الرسول الله.

اللهم صلي و سلم و بارك على سيدنا محمد. وعلى اله واصحابه
اما بعد :

فيا عبادالله. او صيكم وايي بتقوا الله. فقد فاز المتقون.
قال الله تعالى في القران العظيم. اعوذ بالله من الشيطا الرجيم.

بسم الله الرحمن الرحيم
يا ايها الذين امنوا اجتنبوا كثيرا من الظن ان بعض الظن اثم. ولا
تجسسوا ولا يغتب

بعضكم بعضا. ايجب احدكم ان يأكل لحم اخيه ميتا فكر
هتموا. واتقوا الله.

ان الله تواب رحيم. صدق الله العظيم

Kaum muslimin jamaah solat id rokhimakumulloh ;

Hari ini Allah telah memperlihatkan kebesaran dan kekuasaan kepada hambanya. Bahwa kaum muslimin di seluruh penjuru dunia sama bergembira dan bahagia , bersyukur kepada Allah dengan membaca takbir tahlil dan tahmid memuji kebesaran Allah SWT, setelah melawan hawa nafsu sebulan penuh di bulan suci ramadhan.

Dengan senang hati, hari-hari yang kita jalani ini, kita berusaha merubah diri dengan kejujuran dan kesabaran. Kita tau bahwa hakikat idul fitri adalah kembali kepada kesucian, dan kebeningan hati , bagaikan anak yang baru dilahirkan tak punya dosa sama sekali .

Hidup adalah sebuah sarana menanam kebaikan dan kejujuran yang akan kita tuai di hari kemudian. Berani hidup, adalah berani menghadapi tantangan. Tantangan adaah alat untuk menghapus kesalahan, bukan untuk membuat permasalahan

Hidup... jangan sampai gelisah pada nikmat yang belum diterima, tapi gelisahlah pada nikmat yang belum disyukurinya.

Allahu akbar 3x walillahil hamdu

Pokok dari segala kegelisahan adalah karena kita tidak bisa menjaga kejujuran dan kesabaran serta kebohongan hati.

Maka jangan pernah bercita-cita hidup bahagia jika hati masih mempunyai rasa iri dan dengki.

يوم لا ينفع مال ولا بنون إلا من أتى الله بقلب سليم

Pada suatu hari tidak ada gunanya harta, kekayaan dan anak cucu kita. Kecuali orang yang menghadap Allah dengan hati yang bersih.

Hidup ini hanya satu kali, bulatkan tekad untuk meluruskan hati. Keelokan bukan karena kekayaan pakaian dan harta yang menghiasi badan, tetapi sesungguhnya keelokan itu dengan ilmu dan akhlak yang mulia dan terpuji. Tidak apa-apa kedudukan kita tidak tinggi, yang penting kualitas iman dan pribadi kita terpuji di hadapan ilahi.

Adalah baik jadi orang penting, tapi lebih penting menjadi orang baik. Percayalah, topeng dunia suatu saat pasti ada akhirnya. Ada waktunya warisan terbaik adalah akhlak yang mulia dan terpercaya

Hidup ini adalah perbedaan. Perbedaan adalah pangkal perdamaian jika memahami bidang, Banyak orang yang cenderung bahkan dipaksa untuk menerima kesamaan. Padahal alangkah indahnya apabila kita bisa menikmati indahnya perbedaan dan berdampingan,

اختلاف أممي رحمة

Perbedaan di kalangan ummatku adalah rahmat.

Untuk itu jadikanlah perbedaan ini menjadi kasih sayang, jangan dijadikan perpecahan. Ingatlah, manusia itu punya kelebihan dan kekurangan.

Memahami dan menghargai perbedaan berarti ia mencintai perdamaian. Orang yang ikhlas menghadapi perbedaan tidak akan menemui kesulitan. Selalu lurus pada jalan kejujuran.

Untuk itu, tidak usah sedih jika hidup ini tidak ada yang menghargai kebaikan, Karena Allah lah yang maha tau hatimu antara penghargaan dan sanjungan.

إياكم والحسد، فإن الحسد يأكل الحسنات كما تأكل النار الحطب

Hati-hatilah dalam berprasangka (memahami perbedaan), karena berprasangka itu bisa menghilangkan pahala kebaikan. Sebagaimana api melalap kayu dan rumput.dalam pembakaran .

Allahu akbar 3x walillahil hamdu

Alquran surat an-nisa ayat 157 ditegaskan tentang orang-orang yang berperasangka buruk kepada Allah swt ternyata tidak punya dasar yang kuat.

وَقَوْلِهِمْ إِنَّا قَتَلْنَا الْمَسِيحَ عِيسَىٰ بْنَ مَرْيَمَ رَسُولَ اللَّهِ وَمَا قَتَلُوهُ وَمَا صَلَّبُوهُ وَلَٰكِن شَبَّهَ لَهُمْ وَإِنَّ لِلَّذِينَ ظَلَمُوا فِيهِ لَفِي شَكٍّ مِّنْهُ مَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِلَّا تَبَاعَ لُظُنٍّ وَمَا قَتَلُوهُ يَقِينًا

Orang nasrani berperasangka buruk bahwa sesungguhnya kami telah membunuh al masih putra maryam, rasulullah . Padahal mereka tidak membunuhnya dan tidak pula menyalipnya. Tetapi yang mereka bunuh adalah orang yang diserupakan isa bagi mereka. Sesungguhnya orang-orang yang berselisih faham tentang pembunuhan isa benar-benar dalam keraguan tentang yang dibunuh itu.

Mereka tidak mempunyai keyakinan dasar tentang siapa yang dibunuh itu. Kecuali mengikuti prasangka belaka, mereka tidak yakin dan tidak memiliki dasar, bahwa yang mereka bunuh itu adalah isa

Kaum muslimin ,tanda-tanda berprasangka adalah susah jika melihat orang lain bahagia ,bahagia jika melihat orang lain susah.

Semoga kita dapat memahami perbedaan, dijauhkan dari prasangka yang mengakibatkan perpecahan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ وَالْعَصْرَ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي حَسْرٍ
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصُوا بِالحَقِّ وَتَوَّصُوا بِالصَّبْرِ
صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمِ

KHUTBAH IDUL FITRI 5

“MEMBANGUN KELUARGA ISLAMI”

لِحَمْدِ اللَّهِ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ طِينٍ ثُمَّ جَعَلَ نَسْلَهُ مِنْ سُلَالَةٍ
مِنْ مَاءٍ مَهِينٍ ثُمَّ سَقَهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ
الْخَالِقِينَ

أحمدُهُ سبحانه وتعالى حمدَ عيدِ معترفٍ بصدقِ اليقينِ وأشكرُهُ
شكرَ عيدِ شكرِهِ بلسانِ عربيٍّ مبينٍ .

وأشهدُ أن لا إلهَ إلا اللهُ وحدهُ لا شريكَ له الملكِ الحقِّ المبينِ
وأشهدُ أن سيدنا محمداً عبدهُ ورسولهُ الصادقِ الوعدِ المبينِ
اللهم فصلِّ وسلمْ على هذا النبيِّ الكريمِ والرسولِ السيدِ السندِ
العظيمِ ذِي الْقَلْبِ الرَّحِيمِ سيدنا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ صَلَوةً
وَسَلَامًا دَائِمِينَ متلازمينِ إلى يومِ الدينِ وسلمْ تسليماً كثيراً .
يا أيها الناس اتقوا اللهَ حقَّ تقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ
مُسْلِمُونَ .

قَالَ اللَّهُ تَعَالَى : يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ
وَافْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Allahu akbar 3x walillahil hamdu.

Pada hari ini kita sama-sama berbahagia dan bersyukur kepada Allah. Pertama kita telah selesai menunaikan ibadah di bulan suci ramadhan. Kedua, Allah telah mengampuni segala kesalahan dan memberi pahala yang berlipat ganda. Ketiga, Allah mengembalikan jiwa kepada fitrah, kembali suci bersih tanpa noda dan dosa bagaikan sang bayi yang baru lahir dari kandungan ibunya.

Kaum muslimin. Walaupun demikian kita tidak boleh terlalu larut dalam kebahagiaan dan kepuasan. Hingga amal ibadah yang telah kita tingkatkan selama bulan suci ramadhan terbatas sampai disini saja, tidak ada kelanjutan .

Allah tidak menghendaki amal ibadah hamba-hambanya sampai di hari raya saja. Tapi Allah menghendaki agar amal ibadah yang telah ditingkatkan harus terus dijaga, jangan sampai amal kita hari ini atau hari esok lebih buruh dari amal di hari kemaren.

Pada hakikatnya kesucian jiwa dan tingginya kualitas taqwa merupakan langkah awal bagi kaum muslimin untuk melakukan perjuangan dan menghadapi tantangan yang cukup besar. Allah memerintahkan hambanya untuk memperkokoh iman dan taqwa dengan menunaikan berbagai amal ibadah. Karena perjuangan menegakkan kebenaran serta membangun

kebijakan di masyarakat membutuhkan sosok muslim sejati yang kokoh iman dan taqwanya.

Allah tidak memperkenankan umat islam terlalu banyak istirahat sampai mengabaikan ibadah dan berjuang, karena musuh kita (setan) tidak pernah mengenal istirahat. Dalam usaha menyesatkan umat manusia.

Dalam surat al arof ayat 7-8 di tegaskan

Maka apabila kamu telah selesai dari suatu urusan. Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

Kaum muslimin. Salah satu tugas yang kita hadapi adalah membangun keluarga muslim yang tangguh dan islami. Baik tangguh jasmani maupun rohani. Dikatakan tugas karena membangun keluarga muslim merupakan kewajiban umat islam. Dikatakan tangguh ternyata di dalam membangun keluarga muslim banyak tantangan , Terlebih lagi di masa kini, masa dimana ilmu pengetahuan sangat maju, globalisasi berlangsung sangat cepat, secepat tiupan angin kencang. Setiap budaya negatif baik yang bertiup dari barat maupun timur mudah masuk ke dalam keluarga kita. Akibat budaya negatif selalu mewarnai dan merubah perilaku para anggota keluarga.

Allahu akbar 3x walillahil hamdu

Kaum muslimin. Keluarga merupakan bagian kecil dari masyarakat. Atau merupakan masyarakat terkecil dari sebuah masyarakat yang besar. Karena itu, bila keluarga dalam masyarakat mengalami kehancuran moral ,maka dengan sendirinya hancur pula lah moral masyarakat.

Dengan bekal kesucian jiwa dan dengan bekal kualitas iman dan taqwa , marilah kita bina keluarga kita masing-masing menjadi keluarga yang tangguh secara jasmani dan rohani sehingga mampu menghadapi setiap gelombang budaya negatif yang masuk ke dalam rumah kita.

Kita bina keluarga dengan keimanan dan taqwa bukan sekedar disampaikan dalam bentuk anjuran semata, tetapi seluruh anggota keluarga, kita ajak untuk mengamalkan ,menggali ajaran islam secara mendalam sesuai tingkat umur dan tingkat berpikiranya, serta menerapkan dalam kehidupan sehari hari yang dapat menjamin ketangguhan iman dan taqwa dalam anggota keluarga.

Semoga keluarga kita dijadikan oleh Allah menjadi keluarga yang sakinah mawaddah warahmah.

اعوذ بالله من الشيطان الرجيم بسم الله الرحمن الرحيم والعصر
ان الانسا ن لفي خشر الالذين امنوا وعملوا الصالحات وتواصوا
بالحق وتواصوا بالصبر
بارك الله لي ولكم في القران العظيم ونفعني واياكم بما فيه من الايا
ت والذكر الحكيم وتقبل مني ومنكم تلاوته انه هو السميع
العليم

KHUTBAH IDUL ADHA

KHUTBAH IDUL ADHA 1 "SOSOK NABI IBRAHIM"

الله اكبر #9

الحمد للذي جعل الحج والاضحية شعارا من شعائر الاسلام.
اشهد ان لا اله الا الله الملك القدوس السلام. و اشهد ان محمدا
عبده ورسوله, ارسله لأتمام اخلاق الانام. اللهم صلى و سلم على
سيدنا محمد الداع الى دار السلام. وعلى اله و اصحابه اجمعين
ومن تبهم باحسان الى يوم الزحام. اما بعد
فيا عباد الله اوصيكم و اياي بتقوى الله. وقد فاز من
التقى.
قال تعالى: قد افلح من تزكى. وذلك باسم ربه فصلى.

Kaum muslimin, jamaah sholat idul adha
rohimakumulloh ;

Dalam sepanjang zaman Allah mengutus para rosul sejak
nabi adam hingga nabi Muhammad sebanyak 313 Rasul dan juga
124.000 para nabi. Diantara para rasul yang dijadikan teladan

dalam menegakkan kebenaran dan perjuangan adalah Nabiulloh Ibrahim AS.

Pertemuan kali ini , mari kita sam-sama mengenang, mempelajari kembali sosok sejarah perjuangan nabiullah Ibrahim beserta keluarganya. Bahkan Nabi Muhammad pun mengajak mengambil teladan darinya. Dalam surat almuntakhinah ayat 4 ditegaskan ;

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَآلِهِ مَعَهُ

Sungguh telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada diri Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengannya.

Kaum muslimin rahimakumullah, Nabi Ibrahim oleh Allah diberi gelar kholilullah (kekasih Allah), karena beliau selalu mendahulukan perintah dan mentaati wahyu Allah dari pada melakukan kepentingan dirinya sendiri. Beliau tiap tahun berkorban terkumpul 1000 kambing 300 sapi dan 100 unta.

Nabi Ibrahim juga disebut abul anbiya' (bapak para nabi) karena beliau selalu memberi teladan dan contoh-contoh yang terbaik kepada keluarga dan keturunannya yang diikuti oleh ummat yang bersamanya dalam menjalankan perintah Allah SWT.

Dalam pertemuan kali ini kita ambil sosok empat profil yang menjadi pelajaran dan teladan bagi kehidupan kita. *Pertama*, Nabi Ibrahim selalu mendidik putranya demi kesinambungan generasi yang dapat memperjuangkan tegaknya nilai-nilai kebenaran dalam menjunjung dan menegakkan agama islam di masa-masa mendatang.

Beliau bukan sekedar berdoa agar anak keturunannya menjadi soleh. Tapi pada setiap harinya beliau selalu memberi teladan , baik ucapan, perbuatan, maupun tingkah laku dalam mentaati ajaran agama Allah pada generasi berikutnya.

Kedua, beliau mempertahankan idealisme. Yaitu berfikir yang didukung adanya realita dalam nilai kebenaran. Beliau berusaha berada pada jalan hidup yang benar. Bagaimanapun keadaan situasi dan kondisinya, beliau tetap membela kebenaran.

Beliau berhujjah, beradu argument dengan alasan yang kuat dalam menghancurkan berhala-berhala.

فَجَعَلَهُمْ جُودًا إِلَّا كَبِيرًا لَهُمْ لَعَلَّهُمْ إِلَيْهِ يَرْجِعُونَ

Maka dia Ibrahim menghancurkan berhala itu berkeping-keping kecuali berhala yang terbesar agar mereka kembali untuk bertanya kepadanya.

Yang *keempat*, beliau waspada pada godaan setan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا دَخَلُوا فِي سَلَامٍ كَافَّةٍ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Wahai orang-orang yang beriman masuklah kedalam islam secara menyeluruh dan janganlah kamu ikuti jejak langkah setan, sesungguhnya setan itu musuh yang nyata bagimu.

Kaum muslimin, jamaah sholat idul adha rahimakumullah.

Di dalam islam kita diberi bimbingan agar selalu berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk. Setan adalah makhluk ghoib yang tidak pernah menyerah, tidak pernah mengaku kalah, tidak pernah lelah dalam menggoda manusia. Dia menipu dengan janji-janji yang manis. Mengajak besama-sama masuk ke dalam api neraka.

Dalam alquran surat Ibrahim ayat 23 ditegaskan bahwa manusia yang tergoda oleh setan ketika hidup di dunia di alam hisab nanti manusia itu menuntut dan meminta pertanggung jawaban kepada setan atas perlakuan dan godaan yang dilakukan di dunia.

Lalu setan berkata, sesungguhnya Allah telah menjanjikan kepadamu, itu adalah janji yang benar, dan aku (Setan) menjanjikan kepadamu adalah janji yang palsu, mengapa kamu tertipu, aku tidak kuasa menolongmu, aku sekedar menggodamu, cercalah dirimu sendiri. Itu lah jawaban setan pada saat manusia dihisab di akhirat nanti.

Kaum muslimin, dalam mempelajari salah satu dari profil nabi Ibrahim ini, pada proyeksi abad ke 21 ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwa manusia wajib menanam karakter pada generasi berikutnya demi kejayaan islam di masa mendatang, agar tak mudah digoda dan di tipu oleh setan.

Menanam karakter ada dua macam. Satu, karakter moral seperti menjaga iman, islam, ihsan, berlaku jujur, ikhlas, rendah hati, adil dan menjauhi sifat-sifat yang tak terpuji.

Kedua, karakter kinerja seperti kerja keras, tangguh, ulet, tak mudah menyerah, semangat, tuntas, dapat dipercaya dan bertanggung jawab pada sesama.

Inshaallah jika kita memproyeksikan pikiran dan memperhitungkan keadaan sekarang dan masa yang akan datang dengan menanam karakter sosok nabi Ibrahim tersebut, islam di masa mendatang akan tambah cerah dan tak mudah tergoda oleh arusny zaman dan bujuk rayu setan.

Kaum muslimin rokhimakumulloh ;

Semoga generasi kita dan generasi mendatang dijadikan generasi yang taat beribadah, siap memperjuangkan agama dan menjadi orang yang solih dan solihah, amin.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم ونفعني وإياكم بما فيه من الآيات
ت

والذكر الحكيم وتقبل مني ومنكم تلاوته إنه هو السميع
العليم

KHUTBAH IDUL ADHA 2 "HINDARILAH BUJUKAN SETAN"

الحمد لله الذى تسبحة الرمال وتسجد له الهلال وتمرق من هيبته
الجبال. خلق الانسان من نفسه لازب و صلصل, وزينه سورته
بأحسن التقويم فعق من دجال. اشهد انلا اله الا الله و حده لا
شريك له. و اشهد ان سيدنا محمدا عبده ورسوله. امر امته بتبليغ
ولو اية من القران. اللهم صلى على سيدنا محمد و على اله سيدنا
محمد. اما بعد

اتقواالله حق تقا ته ولا تموتن الا و انتم مسلمو
وقال تعالى: يا ايها الذين امنوا لا تتبعو حطواة الشيطان انه لكم
عدو مبين.

Kaum muslimin jamaah sholat idul adha,
rokhimakumulloh ;

Sebagaiman kita maklumi bahwa manusia itu mempunyai tabiat dan mempunyai nafsu yang merusak dekonstruktif , disamping nafsu yang baik dan membangun konstruktif . Menurut ungkapan ulama ahli tasawuf, nafsu atau

tabiat yang merusak itu pada garis besarnya ada tiga macam. Satu nafsu saitoniyah, dua nafsu bahimiyah, tiga nafsu sabiiyah atau nafsu binatang buas. Adapun nafsu yang baik dan membangun disebut nafsu hububiyah, yaitu nafsu yang selalu mendapat bimbingan dari Allah yang diliputi oleh kesucian, ketenangan, kasih sayang, dan nilai-nilai rohaniyah yang benar.

Dalam Alquran nafsu yang demikian itu disebut nafsu mutmainnah, nafsu yang tenang tentram, aman dan damai.

يَا أَيَّتُهَا النَّفْسَ الْمُطْمَئِنَّةَ ارْجِعِي إِلَىٰ رَبِّكِ رَاضِيَةً مَّرْضِيَةً فَادْخُلِي فِي عِبَادِي وَادْخُلِي جَنَّاتِي

Wahai jiwa yang tenang, kembalilah pada tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhoinya. Maka masuklah pada jamaah hamba-hambaku, dan masuklah kedalam surgaku.

Kamu muslimin, dalam suatu haditsnyang diriwayatkan dari Abdullah bin mas'ud, bahwa pada suatu hari dihadapan para sahabat, Rasulullah membuat suatu garis yang membujur lurus dan lempang. Kemudian beliau menunjuk pada garis tersebut seraya berkata, inilah jalan allah, inilah jalan yang benar, inilah sabilillah perjuangan . Lalu beliau membuat garis yang melintang di kanan kiri garis yang lurus itu, sambil menunjuk pula peta garis yang simpang siur. Beliau berkata,

tiap-tiap cabang dari jalan itu ialah jalan setan. Kemudian Rasulullah membaca

وَأَنَّ هَذَا صِرَاطِي مُسْتَقِيمًا فَاتَّبِعُوهُ وَلَا تَتَّبِعُوا السُّبُلَ فَتَفَرَّقَ بِكُمْ عَنْ سَبِيلِهِ ذَلِكُمْ وَصَّاكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

sesungguhnya inilah jalanku yang lurus dan lempang. Maka ikutilah dia, janganlah kamu mengikuti jalan-jalan yang lain karena kamu akan terpecah belah dari jalan itu, agar kamu sekalian menjadi orang yang bertaqwa dan terpelihara dari kejahatan.

Pada ayat itu Allah memerintahkan secara tegas supaya manusia mengikuti jalan yang lurus yang ditunjukkannya. Jangan mengikuti cabang jalannya setan yang bersimpang siur. Sebab akan merugikan manusia itu sendiri.

Setan itu adalah makhluk yang menyesatkan manusia dari petunjuk Allah. Dalam Alquran ditegaskan bahwa setan itu telah dikutuk dan dimurkai Allah. Setan itu telah bertekad, membuat janji dengan diri mereka sendiri untuk menggoda dan mempengaruhi umat manusia supaya melakukan perbuatan-perbuatan yang buruk dan merusak.

Setan itu bekerja keras untuk menyeret manusia ke lembah kedurjanaan. Usahanya ingin mendapat tempat yang

subur di dalam hati dan jiwa manusia. Sebab pada diri manusia itu sendiri terdapat sifat-sifat kecenderungan pada kejahatan disamping sifat kecenderungan kepada kebaikan. Seperti diketahui manusia mempunyai keinginan hawa nafsu, akan tetapi disamping itu dianugrahi pula akal , semacam satu instrument yang dapat mengendalikan hawa nafsu tersebut.

Antara hawa nafsu dan akal itulah setan senantiasa memainkan peranannya. Berusaha agar akal manusia dapat berlutut dibawah hawa nafsunya. Sebagai salah satu perbandingan laksana seorang yang selalu menghembus-hembus api yang kecil agar menjadi besar. Yang pada akhirnya menjilat ke kanan dan ke kiri yang menyebabkan kebakaran.

Dalam surat Annisa ayat 119 dijelaskan

Barang siapa yang menjadikan setan sebagai perlindungan selain dari Allah, maka sesungguhnya ia menderita kerugian yang nyata.

Kaum muslimin, adapun senjata yang paling ampuh yang dimiliki setan untuk melumpuhkan iman manusia adalah triota. Yaitu tiga perkataan yang berakhiran ta: harta, tahta, dan wanita. Banyak manusia yang jebol imannya karena terpengaruh oleh tiga hal tadi. Triota inilah yang ditawarkan oleh kaum kafir quraisy kepada Rasulullah. Rasul dengan tegas menjawab

والله لو وضعوا الشمس في يميني والقمر في يساري على أن أترك
هذا الأمر حتى يظهره الله، أو أهلك فيه ما تركته

Demi Allah, andai kata pemuka kaum musyrikin dapat meletakkan matahari di tangan kanannku dan bulan di tangan kiriku dengan maksud supaya aku meninggalkan tugas suci ini, aku tidak akan surut setapakpun sampai datang suatu saat Allah memberikan keputusan menang atau hancur.

Untuk menangkis serangan nafsu setan tersebut, tidak cukup dengan senjata akal saja, tetapi harus dilandasi senjata yang kuat yaitu ajaran agama islam yang mengandung nilai-nilai kebenaran. Hindarilah terhadap bujuk rayu setan.karna setiap saat dia berusaha membujuk dan merayu manusia untuk di jadikan teman ,maka kita harus mampu menentang dan melumpuhkannya dengan berpedoman berlindung memohon kepada allah SWT. Agar di jauhkan dari nafsu setans

Semoga allah melindungi kita dari segala godaan setan, amin.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم ونفعني وإياكم بما فيه من الايا

ت

والذكر الحكيم وتقبل مني ومنكم تلاوته انه هو السميع
العليم

KUTBAH IDUL ADHA 3

“IDUL ADHA DAN 17 AGUSTUS”

الله اكبر 9

لا اله الا الله والله اكبر, الله اكبر و لله الحمد. الحمد لله الذي
صدق وعده ونصر عبده و أعز جنده وهزم الاحزاب وحده. اشهد
ان لا اله الا الله رب العزة. و اشهد ان محمدا رسول الله لا نبي
بعده. اللهم صلى وسلم على نبي الرحمة وسيد الامة. وعلى اله
وصحبه و من والاه. اما بعد. فايها عباد الله اوصيكم واياي بتقو
الله فقد فاز المتقون.

وقال تعالى: ان اعطينك الكوثر فصلى لربك وانحر ان شا نئك هو
الابتر

Kaum muslimin jamaah sholad idul adha
rahimakumullah.

Hari ini para tamu Allah, jamaah haji dari seluruh penjuru
dunia sedang berada di Mina, melempar tiga jumroh sebagai
miniatu setan yang menggoda manusia setelah sehari

sebelumnya wukuf di padang   Arofah. Hari ini juga umat Islam di seluruh penjuru dunia mengumandangkan takbir, tahlil, dan tahmid memuji kebesaran Allah, melaksanakan sholat idul adha ,kemudian diikuti dengan penyembelihan hewan kurban bagi mereka yang mampu.

Sebagai menifestasi perwujudan, ketaqwaan dan ketaatan mereka kepada Allah SWT.

Hari raya ini ada yang mengatakan hari raya adha, hari raya haji, dan hari raya kurban. Yang mana hari raya ini berawal dari kisah nabi Ibrahim AS bersama keluarganya. Mereka berhasil dan sukses menjadi teladan dunia dalam membangun keluarga, masyarakat dan bangsa. Hingga diabadikan oleh Allah dalam alquran

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَلِذِينَ مَعَهُ

Sungguh telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama padanya.

Allahu akbar walillahil hamdu.

Pada hari raya adha yang bersejarah ini, kita dihadapkan dengan sebuah cermin kehidupan tentang makna perjuangan dan pengorbanan yang telah dicontohkan oleh nabi Ibrahim

besama orang yang mengikutinya. Bahwa pada setiap perjuangan pasti ada tantangan dan cobaan, baik yang datang dari dirinya sendiri, keluarga, masyarakat atau bangsa.

Dari sejarah inilah kita mendapat pelajaran dan didikan yang harus berani kita perjuangkan dan kita korbankan. Semakin kuat iman seseorang, semakin berat pula cobaan. Bagaimana pohon, semakin besar dan tinggi menjulang semakin keras pula angin menerpanya.

Nabi Ibrahim diangkat derajatnya sebagai rasul mendapat predikat kekasih Allah karena keteguhan menjaga imannya dalam memegang amanat Allah dan rela berkorban segala apa yang dimilikinya demi mencari ridha Allah SWT.

Kita sebagai ummat nabi Muhammad, adalah penerus perjuangan nabi Ibrahim yang mempunyai tugas yang sama dengan tugas yang dibawah oleh beliau yaitu amar makruf nahi munkar, menegakkan kebenaran mencegah kemungkaran. Untuk merubah kemungkaran atau pengaruh yang negatif pada zaman sekarang. Kita bukan sekedar membutuhkan perjuangan dan pengorbanan saja, tapi kita harus memberi teladan pada generasi berikutnya dalam menjauhi dan menjawab fitnah atau berita hoax yang melanda di masyarakat kita.

Lihatlah sejarah berdirinya Negara tercinta republik Indonesia, Indonesia bukanlah Negara baru yang tiba-tiba ada semenjak 17 agustus 1945, bukan pula sebuah negara atau bangsa yang tiba-tiba ada begitu saja dengan nama Indonesiaia.

Akan tetapi Indonesia merdeka berdemokrasi adalah merupakan Negara yang dibangun diatas sejarah yang panjang. Dari sejarah kerajaan Sriwijawa, Majapahit, kesultanan Demak, Mataram dan sejarah sejarah yang lain.

Dengan demikian sudah berabad-abad Indonesia dibangun oleh nenek moyang kita. Dengan sejarah itu akhirnya menuntun para alim ulama, para pejuang bersama rakyat memilih Pancasila sebagai dasar Negara kita, bhineka tunggal ika sebagai keragaman, NKRI harga mati, UUD 1945 sebagai dasar hukum republik Indonesia. Maka kedudukan Pancasila bagi bangsa ini, khususnya ummat Islam Indonesia hanyalah sebagai pedoman hidup berbangsa dan bernegara. Bukan pedoman hidup beragama. Ini adalah cermin hidup satu nusa satu bangsa satu bahasa Indonesia.

Kaum muslimin, oleh karena itu wajar jika para ulama menyepakati dan menyetujui sebuah semboyan yang mendasar Pancasila sebagai dasar Negara Indonesia. Ini semua merupakan sunnatullah, sebuah kenyataan yang tidak bisa dipungkiri karena

kehendak Allah dan bangsa yang berperadaban tinggi selalu dibangun diatas keyakinan jiwa yang dalam, akhlak yang luhur, menjaga keutuhan NKRI, menjaga baladul amin negara yang aman damai.

Maka kita sebagai ummat nabi Muhammad saw yang dipimpin para alim ulama harus mampu melahirkan sikap solidaritas sosial sesuai bidang dan kemampuan yang kita miliki. Karena membangun masyarakat atau bangsa tidak akan bisa berhasil jika tidak ada orang yang rela berjuang dan berkorban. Allahu akbar 3x walillahilhamdu

Kaum muslimin. Untuk itu sebagai ummat Islam harus memberi teladan, memberi citra yang baik dalam mewujudkan persatuan dan keastuan. Menciptakan kedamaian di tengah-tengah kemajemukan bangsa kepada generasi penerus kita dan yang akan datang. Manusia diciptakan oleh Allah sebagai khalifah, pemimpin di muka bumi ini agar dapat mengelola alam yang diamanatkan kepadanya. Sudah tentu dalam mengelola itu harus ada interaksi antara satu dengan yang lainnya, karena manusia pada prinsipnya tidak bisa hidup sendirian. Ada yang disebut sebagai ulama, yang bertugas menjaga kestabilan rohaniyah, ada yang disebut umara atau pemerintah, yang

bertugas sebagai pengendali kestabilan dalam kebutuhan lahiriyah manusia.

Dalam kepemimpinan nabi Muhammad saw tidak sebatas urusan agama saja. Beliau sebagai umara pemimpin Negara terbukti dengan adanya piagam Madinah. Piagam Madinah merupakan dokumen politik yang menjamin kebebasan beriman, kebebasan berpendapat, melindungi Negara, hak hidup, dan melarang berbuat kejahatan. Piagam Madinah ini menunjukkan kesatuan ummat berbangsa dan bernegara. Artinya ummat manusia diberi hak untuk saling interaksi, saling hubungan, tolong menolong, membela yang teraniyaya dengan berjiwa nasionalisme, patriotism, rela berkorban tanpa membedakan ras, suku, bahasa, dan kepercayaan.

Disinilah rasulullah melakukan kebijakan kenegaraan, sinergitas mengajak kerjasama antara ulama dan umara. Melalui momentum Idul Adha marilah kita bersama menyadari betapa pentingnya semua komponen masyarakat atau bangsa ini. Bersikap dan bertekad untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam membangun peradaban masyarakat atau bangsa.

Kaum muslimin, marilah kita memohon kepada Allah swt mudah-mudahan Idul Adha ini memicu tidak hanya berkorban

penyembelihan hewan secara ritual saja, tapi lebih jauh lagi adalah kesediaan kita untuk berkorban dan berjuang di segala bidang, baik bermasyarakat, bernegara, dan berbangsa.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم ونفعني وإياكم بما فيه من الآيا

ت

والذكر الحكيم وتقبل مني ومنكم تلاوته انه هو السميع

العليم

KHUTBAH 4

“MENELADANI SEMANGAT NABI IBRAHIM DENGAN PONDASI 3T (TAUHID, TAAT, DAN TULUS)

الله اكبر #9 الله اكبر كبيرا والحمد لله كثيرا وسبح الله بكرة
واصيلا لا اله الا الله وحده، صدق وعده ونصر عبده واعز جنده
وهزم الاحزاب وحده. لا اله الا الله والله اكبر، الله اكبر و الله
الحمد.

الحمد لله الذي جعل هذا اليوم عيدا للمسلمين، وجعل عبادة
الحج وعيد الاضحى من شعائره و احياءها من تقوى قلوب
المؤمنين، اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له و اشهد ان
سيدنا محمدا عبده ورسوله لا نبي بعده المبعوث رحمة للعالمين بشيرا
و نذيرا. وداعيا الى الله بأذنه وسراجا منيرا.

اللهم صلى وسلم وبارك على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه
اجمعين. اما بعد.

فايا عباد الله اوصيكم واياي بتقو الله فقد فاز المتقون و أعلموا أن
الله امرن بئمانه و توحيده و بطاعته و اخلاص دينه.

Allahu akbar 3x walillahilhamdu.

Kaum muslimin, Idul Adha atau hari raya kurban ini berawal dari sejarah nabi Ibrahim sebagai ayah, siti hajar sebagai ibu, dan Ismail sebagai anaknya. Allah menguji kekasihnya nabi Ibrahim agar menyembelih putra kesayangannya yang bernama Ismail, seperti diceritakan dalam *alquran surat aash shof 100-102*

رَبِّ هَبْ لِي مِنَ الصَّالِحِينَ ۖ فَبَشَّرْنَاهُ بِغُلَامٍ حَلِيمٍ ۗ فَلَمَّا بَلَغَ مَعَهُ
السَّعْيَ قَالَ يَبْنَىٰ أَنَّىٰ أَرَىٰ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ فَانظُرْ مَاذَا تَرَىٰ
قَالَ يَا بَنِيَّ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ سَتَجِدُنِي إِن شَاءَ اللَّهُ مِنَ الصَّابِرِينَ

Wahai tuhanku, anugerahkanlah kepadaku anak yang sholih, maka kami beri dia kabar gembira dengan seorang yang sangat sabar. Maka tatkala anak itu sampai di usia sanggup berusaha bersama Ibrahim, Ibrahim berkata, hai anakku sesungguhnya aku bermimpi bahwa aku diperintah

menyembelihmu, maka pikirkanlah apa pendapatmu. Kemudian ia menjawab: wahai ayahku, kerjakanlah apa yang diperintahkan kepadamu, insyaallah engkau akan mendapatiku termasuk orang-orang yang sabar.

Kaum muslimin, setelah nabi Ibrahim bermimpi sebanyak tiga kali menapat perintah agar menyembelih putranya. Maka beliau yakin bahwa itu perintah Allah swt serta tunduk dan pasrah lahir batin. Lalu sampailah perintah penyembelihan itu kepada putranya Ismail. Begitu Ismail mendengar bahwa perintah itu dari Allah swt, maka tanpa pikir panjang jiwa dan raganya diserahkan semua kepada Allah SWT.

Dalam ayat selanjutnya disebutkan “tatkala keduanya telah berserah diri dan Ibrahim membaringkan anaknya, maka nyatalah kesabaran keduanya. Dan kami panggil ia: hai Ibrahim, sungguh engkau telah membenarkan mimpi itu. Demikianlah kami membalas pada orang-orang yang berbuat kebaikan, sesungguhnya ini adalah ujian yang nyata, dan kami tebus anak itu dengan seekor kambing sembelihan yang besar” AS Shof 103-107

Kaum muslimin. Idul adha merupakan momentum umat beragama, berbangsa dan bernegara. Untuk meneladani sifat nabi Ibrahim AS dalam membangun Negara ini, marilah kita

mencontoh perjuangan beliau . bersama-sama membangun bangsa dan bernegara dengan pondasi 3T (tauhid, taat, dan tulus).

Pertama tauhid, dalam arti mengimani keesaan Allah swt. Dalam kehidupan beragama sejak dulu hingga sekarang bahkan sampai akhir zaman, kita selalu mengalami ujian yang berat, yang bertubi-tubi. Tapi semakin kuat tauhid dan keimanan ummat manusia, semakin meningkat, semakin berat pula ujian yang dihadapinya.

أَحْسِبَ لِنَاسٍ أَنْ يَتْرُكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan saja mengatakan kami telah beriman sedang mereka tidak diuji lagi.

Kedua adalah taat atau tunduk terhadap perintah Allah swt. Hal ini disebabkan pondasi pertama ajaran tauhid dan keyakinan sudah mendarah daging dan terpatri di hati seorang hamba yang beriman. Dalam implementasinya dimanapun posisi kita, kita harus taat menjalankan perintah allah dsn rasulnya, serta taat pada aturannya. Pondasi ketaatan inilah yang dapat memegang kekuasaan senyampang aturan sesuai dengan agama.

Kaum muslimin, huruf T yang ketiga adalah tulus. Pengorbanan yang diteladani oleh nabi Ibrahim AS, Ismail dan Siti Hajar sangat menunjukkan ketulusan dan keikhlasan dalam menjalankan perintah Allah swt. Nabi Ibrahim yang keluar rumah menuju Mina dihadang oleh setan untuk menggagalkan penyembelihan Ismail. Kemudian Iblis mendatangi Siti Hajar dengan memprovokasinya, namun Iblis mengalami kegagalan. Setan datang kepada Ismail, dia menggodanya supaya tidak mau dikorbankan, tetapi Ismail dengan tegas berkata "aku mendengarkan dan mematuhi perintah tuhanku". Lalu Ismail melemparkan batu mengenai mata kiri Iblis, jadilah mata Iblis itu buta sebelah dan pulang dengan tangan hampa.

Inilah potret keluarga Nabi Ibrahim yang kompak, tulus, ikhlas, tanpa pamrih dalam menjalankan perintah Allah swt. Yang diharapkan hanyalah mendapat ridho Allah.

Kaum muslimin, dalam kesimpulan khutbah Idul Adha ini momentum meneladani semangat perjuangan Nabi Ibrahim yang berpondasi 3T. Harapan kami kita semua harus mampu mencontoh pengorbanan dan perjuangannya dalam menjalankan tugas serta kewajiban yang dihadapinya. Mudah-mudahan dengan semangat juang pengorbanan, dan

pengabdian kita yang didasari 3T mendapat pertolongan dan petunjuk dari Allah SWT.

بارك الله لي ولكم في القرآن العظيم ونفعني وإياكم بما فيه من الآيات

ت

والذكريات الحكيم وتقبل مني ومنكم تلاوته إنه هو السميع

العليم

KHURBAH IDUL ADHA 5

“SEJARAH KURBAN”

الحمد لله الغني الحميد المبدئي المعيد ذي العرش المجيد الفعال لما يريد. احمده سبحانه على ما حولاه من الانعام و الاكرام والتشديد و اشهد ان لا اله الا الله وحده لا شريك له. و اشهد ان محمدا عبده ورسوله الداعي الى الايمان و التوحيد.

اللهم صلى على عبدك ورسولك محمد وعلى اله وصحبه ومن تبعهم من صالح العبيد. وسلم تسليمًا كثيرًا. اما بعد فيا ايها المسلمون. اتق الله حق تقاته لعلكم تفلحون.

Kaum muslimin rahimakumullah.

Dalam rujukan ulama' ayat alquran dan hadits nabi tentang ibadah kurban menetapkan sebagai sunnah muakkadah. Yaitu anjuran yang sangat kuat mendekati dengan melakukan kewajiban.

Ibadah kurban dalam islam, daging kurbannya tidak di serahkan kepada tuhan seperti ucapan persembahan pada agam diluar islam. Allah berfirman dalam surat *al hajj ayat 37*

لَنْ يَنَالَ اللَّهُ لُحُومَهَا وَلَا دِمَاؤُهَا وَلَكِنْ يَنَالُهُ لَتَقْوَىٰ مِنْكُمْ كَذَلِكَ
سَخَّرَهَا لَكُمْ لِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَىٰكُمْ وَبَشِّرِ الْمُحْسِنِينَ

Daging-daging kurban dan darahnya itu sekali-kali tidak mencapai keridhaan allah, tetapi ketaqwaan dari pada kamu lah yang dapat mencapainya. demikianlah Dia menundukkannya untukmu agar kamu mengagungkan Alloh atas petunjuk yang Dia berikan kepadamu .Dan sampaikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang berbuat baik .

Tradisi kurban di luar islam, biasanya dibudayakan pada saat-saat tertentu sebagai perwujudan persembahan kepada dewa-dewa mereka. Misalnya pada masa pra-islam masyarakat arab menyelenggarakan kurban atas nama tuhan. Dengan cara menyiramkan darah binatang yang disembelih ke dinding

ka'bah, dan dagingnya kemudian dilemparkan ke depan pintunya.

Mereka beranggapan bahwa tuhan menghendaki darah dan daging tersebut. Malah sering di jaman jahiliyyah kurban menurut tradisi mereka membawa dampak psikologis yang merugikan dari mereka sendiri. Seperti tradisi pengorbanan dengan objek anak manusia. Kemudian dengan kedatangan risalah kurban dalam islam ke dunia adalah untuk mengubah cara dalam kurban yang telah berlangsung dan sebagai ajaran yang penuh makna.

Nabi Ibrahim yang hendak berkorban anaknya kemudian oleh Allah diganti dengan hewan kambing. Pada hakikatnya merupakan sindiran pada waktu itu, agar melaksanakan kurban tidak membawa derita bagi manusia. Hewan kurban dalam ajaran islampun tidak diletakkan atau dilemparkan pada tempat tertentu sebagai penyerahan kepada tuhan. Tapi dibagikan kepada manusia untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Praktek inilah yang kemudian diteruskan dalam tradisi islam sebagai realisasi firman Allah tersebut.

Dengan demikian maka kurban disamping mengandung dimensi ketuhanan juga dimensi kemanusiaan . Dimensi kemanusiaan terlihat dengan distribusi hewan kurban pada yang

berhak mendapatkan. Sedangkan dimensi ini tidak akan mempunyai nilai apa-apa dihadapan Allah bila tidak disertai refleksi taqwa kepadanya. Artinya bentuk solidaritas sosial yang diwujudkan melalui kurban itu dalam rangka menunaikan anjuran rasulullah. Dan kurban diniatkan hanya mencari ridha Allah SWT.

Kaum muslimin, dalam perjalanan alam yang sudah cukup tua ini dengan segala peristiwanya telah memberikan gambaran yang sanga penting bagi ummat manusia untuk dijadikan pelajaran dalam menjalani hidup. Kita dapat membaca sejarah ummat-ummat terdahulu tentang perilaku mereka dan segala akibat yang ditimbulkan. Dimana pada intinya siapapun yang mengikuti petunjuk para rasul maka mereka mendapat kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.

Sebaliknya, siapa yang ingkar pada rasul maka mendapat azab dari Allah SWT. Sunnatullah seperti inilah berlaku pada siapapun secara adil dan menyeluruh, tidak ada pandang bulu atau pilih kasih, apakah mereka dari lapisan elit, menengah, ataupun bawah. Bahwa keingkaran kepada allah selalu mendatangkan mala petaka pada dirinya,

Sebagai contoh, firaun yang hidup pada masa nabi musa adalah salah satu contoh dari mereka yang sombong, ingkar

kepada Allah, merasa kuat dan ditakuti oleh rakyatnya, penjajah kaum bani israil. Dia mengaku sebagai tuhan, menindas, membuat rakyat ketakutan sehingga tidak ada seorangpun yang berani melawan. Bahkan nabi Musa yang diutus oleh Allah untuk kaumnya, ia dikejar untuk dibunuh, pada akhirnya saat nabi Musa merasa tak lagi mampu meredam kemungkarannya Firaun, maka Allah menurunkan azab dengan cara menenggelamkannya di laut merah.

Allahu akbar 3x walillahilhamdu

Kaum muslimin, untuk itu kita umat Islam yang hidup pada masa dimana bentuk-bentuk keingkaran kepada Allah banyak terjadi di sekitar kita. Kita harus berhati-hati dalam menjalani hidup. Marilah kita tetap berpegang teguh dalam nilai-nilai agama Islam baik dalam dimensi politik, sosial, maupun budaya. Apalagi pada akhir-akhir ini kerap kali kita mendengar berita tentang peristiwa alam yang mengerikan. Berita hoax yang merusak pikiran manusia. Hendaknya menjadikan kita lebih sadar, karena semua itu hanya mengandung dua kemungkinan, yakni azab dan peringatan Allah. Agar mereka kembali pada ajaran Allah

Dalam Al-Quran ditegaskan *surat ar-rum ayat 41*

ظَهَرَ لِفْسَادُ فِي لُبِّ وَبِحَرِّ بَمَا كَسَبَتْ أَيْدِي لِنَاسٍ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ
لَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan ulah perbuatan tangan manusia itu sendiri, agar mereka merasakan sebagian dari akibat perbuatan mereka sendiri, agar mereka kembali ke jalan yang benar.

Berpijak dari firman Allah tersebut, mari kita koreksi diri kita masing-masing dengan cara memeriksa kembali secara lebih mendalam terhadap segala perilaku yang telah terjadi pada kita, apakah kita sudah benar-benar dapat mengambil pelajaran, atautkah tidak. Untuk kita jadikan pemicu semangat kepada kebaikan dan menahan diri pada segala bentuk keingkaran perlu memahami jalan yang benar .

Kaum muslimin, mudah-mudahan kita senantiasa dikaruniai petunjuk dan pelajaran yang benar, semangat hidup untuk menuju pada kebaikan, amin,

بارك الله لي وكم في القرآن العظيم ونفعني وإياكم بما فيه من
الآيات وذالذكر الحكم وتقبل مني ومنكم تلاوته انه هو السميع
العليم فاستغفروه انه هو الغفور الرحيم

KHUTBAH KEDUA IDUL FITRI

الله أكبر، الله ، الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر، الله أكبر
الحمد لله أفاض نعمه علينا وأعظم .وإن تعدوا نعمة الله لا
تحصوها ،أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له .أسبغ نعمه
علينا ظاهرها وباطنها وأشهد أن محمدا عبده ورسوله .رسول
اصطفاه على جميع البريات .ملكها وإنسها وجنّها .اللهم صل
وسلم على سيدنا محمد وعلى آله وأصحابه أهل الكمال في بقاع
الأرض بدوها وقرأها ،بلداتها وهدتها .الله أكبر أما بعد :إخواني
الكرام !استعدوا لجواب ربكم متى تخشع لذكر الله متى تعمل
بكتاب الله ؟ قال تعالى ياأيها الذين آمنوا استجيبوا لله ولرسوله إذا
دعاكم لما يحبيكم واعلموا أن الله يحول بين المرء وقلبه وأنه إليه
تخشرون .الله أكبر .اللهم صل على سيدنا محمد وعلى آل سيدنا
محمد .كما صليت على إبراهيم وعلى آل إبراهيم ،وبارك على
محمد وعلى آل محمد ،كما باركت على إبراهيم وعلى آل إبراهيم
في العالمين إنك حميد مجيد .الله أكبر .اللهم اغفر للمسلمين
والمسلمات والمؤمنين والمؤمنات الأحياء منهم والأموات .إنك سميع
قريب مجيب الدعوات وقاضى الحاجات .اللهم وفقنا لعمل صالح

يبقى نفعه على ممر الدهور . وجنبنا من النواهي وأعمال هي تبور .
اللهم أصلح ولاة أمورنا . وبارك لنا في علومنا وأعمالنا . اللهم
ألف بين قلوبنا وأصلح ذات بيننا . اللهم اجعلنا نعظم شكرك
ونتبع ذكرك ووصيتك . ربنا أتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة
وقنا عذاب النار . ربنا لا ترغ قلوبنا بعد إذ هديتنا وهب لنا من
لدنك رحمة إنك أنت الوهاب . الله أكبر . عباد الله ! إن الله يأمر
بالعدل والإحسان وإيتاء ذى القربى وينهى عن الفحشاء والمنكر
يعذكم لعلكم تذكرون . فاذكروا الله يذكركم واشكروا على نعمه
، يشركم . ولذكر الله أكبر . الله أكبر ، الله أكبر ، الله أكبر
ولله الحمد

KHUTBAH KEDUA IDUL ADHA

اللَّهُ أَكْبَرُ
أَكْبَرُ . الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ
وَامْتِنَانِهِ . وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ الدَّاعِيَ إِلَى
رِضْوَانِهِ . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ
وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا . أَمَا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ
فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ أَمْرُكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ
فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَائِكَتِهِ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ
يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا
تَسْلِيمًا . اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلِّمْ
وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَتِكَ
الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ
وَعَثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ
لَهُمْ بِإِحْسَانِ الْيَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ
الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشُّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَأَنْصِرْ عِبَادَكَ
الْمُوحِدِيَّةَ وَأَنْصِرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذَلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ
دَمِّرْ أَعْدَاءَ الدِّينِ وَأَعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ . اللَّهُمَّ ادْفَعْ
عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا
ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنَّا بَلَدَنَا أُنْدُونِيْسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرَ
الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ . رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً
وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ . رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِن لَّمْ
تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ . عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ
بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانَ وَإِيتَاءَ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ
الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ
أَكْبَرُ



AL-KHUTBATU YAUMUL IDHAINI

*Kumpulan Khutbah Praktis
Idul Fitri dan Idul Adha*

Kualitas dan kebenaran khutbah ini sangat penting dan dibutuhkan oleh masyarakat, karena sholat dianggap syah tergantung keabsahan khutbah. Jamaah faham isi khutbah atau tidak tergantung cara penyampaiannya yang terkait dengan kualitas khutbah, baik kualitas kontennya, gaya bahasa atau susunannya. Karena itulah kami menghadirkan sekumpulan khutbah Idul Fitri dan Idul Adha yang terdiri dari beberapa judul untuk membantu khotib-khotib yang membutuhkan.

Penerbit:

INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJOGO MALANG

Jl. Keramat, Dusun Gandon Barat, Desa Sukolilo,
Jabung, Malang, Jawa Timur 65155

ISBN 978-623-6648-13-1



9 786236 648131